

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Peningkatan kemampuan penalaran matematik siswa yang diajarkan dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) lebih baik dibandingkan dengan Pendekatan Pembelajaran biasa (PB).
2. Peningkatan *self-efficacy* siswa yang diajarkan dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) lebih baik dibandingkan dengan Pendekatan Pembelajaran biasa (PB).
3. Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran yaitu PMR dan PB dengan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) terhadap penalaran matematik siswa. Hal ini juga diartikan bahwa interaksi antara pendekatan pembelajaran (PMR dan PB) dengan jenis kelamin (perempuan dan laki-laki) memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap kemampuan penalaran matematik siswa.
4. Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran yaitu PMR dan PB dengan jenis kelamin (perempuan dan laki-laki) terhadap *self-efficacy* siswa. Hal ini juga diartikan bahwa interaksi antara pendekatan pembelajaran (PMR dan PB) dengan jenis kelamin (perempuan dan laki-laki) memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap *self-efficacy* matematika siswa

5. Proses penyelesaian siswa dalam menyelesaikan masalah kemampuan penalaran matematik pada pembelajaran PMR memberikan langkah-langkah yang berurutan dan penyelesaian yang benar dibandingkan dengan pembelajaran biasa.

5.2. Implikasi

Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan penalaran matematis dan *self-efficacy* siswa melalui pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik. Karakteristik pembelajaran matematika realistik yang dilakukan mengacu pada aktivitas siswa melalui pemberian masalah kontekstual kepada siswa demi mencapai penemuan (*reinvention*) terhadap konsep-konsep maupun aturan-aturan matematis yang formal. Sehingga masalah kontekstual dalam pembelajaran ini berfungsi sebagai latihan, pembentukan atau penemuan konsep, prosedur atau strategi penyelesaian.

Hasil penelitian ini sangat sesuai untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika. Oleh karena itu kepada guru matematika di Sekolah Menengah Pertama diharapkan memiliki pengetahuan teoritis maupun keterampilan menggunakan pendekatan matematika realistik dalam proses pembelajaran. Pendekatan matematika realistik ini belum banyak dipahami oleh sebagian besar guru matematika terutama para guru senior, oleh karena itu kepada para pengambil kebijakan dapat mengadakan pelatihan maupun pendidikan kepada para guru matematika yang belum memahami strategi pendekatan matematika realistik.

Penerapan pendekatan matematika realistik yang terjadi di kelas berlangsung antara lain melalui : sajian LAS berupa masalah kontekstual yang menarik dan menantang, memaksimalkan kontribusi siswa, interaksi antar komunitas kelas yang multi arah melalui diskusi kelas, dan keterkaitan dengan bidang atau pengetahuan lain.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik antara lain :

1. Peran guru sebagai teman belajar, mediator, dan fasilitator membawa konsekuensi keterdekatan hubungan antar guru dan siswa. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individu siswa.
2. Diskusi dalam PMR merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk peningkatan kemampuan penalaran matematis dan menumbuhkembangkan *self-efficacy* siswa yang akan menciptakan suasana kelas menjadi lebih dinamis, demokratis dan menimbulkan rasa senang dalam belajar matematika.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pembelajaran PMR dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada tingkat pendidikan sekolah menengah. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepada Guru

- a. Karena Pembelajaran PMR lebih baik dari pembelajaran biasa dilihat dari kemampuan penalaran matematis dan *self-efficacy* siswa maka Pembelajaran pendekatan PMR dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru matematika dalam menyajikan materi pelajaran matematika.
- b. Dalam menerapkan pembelajaran matematika realistik hendaknya membuat suatu skenario yang matang, sehingga tidak banyak waktu yang terbuang oleh hal-hal yang tidak perlu, khususnya menentukan benda-benda yang real di sekitar agar tidak terjadi miskonsepsi. Benda real tersebut sebaiknya yang ada di sekitar tempat belajar, agar siswa lebih cepat memahami pelajaran yang sedang dipelajari.
- c. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif.

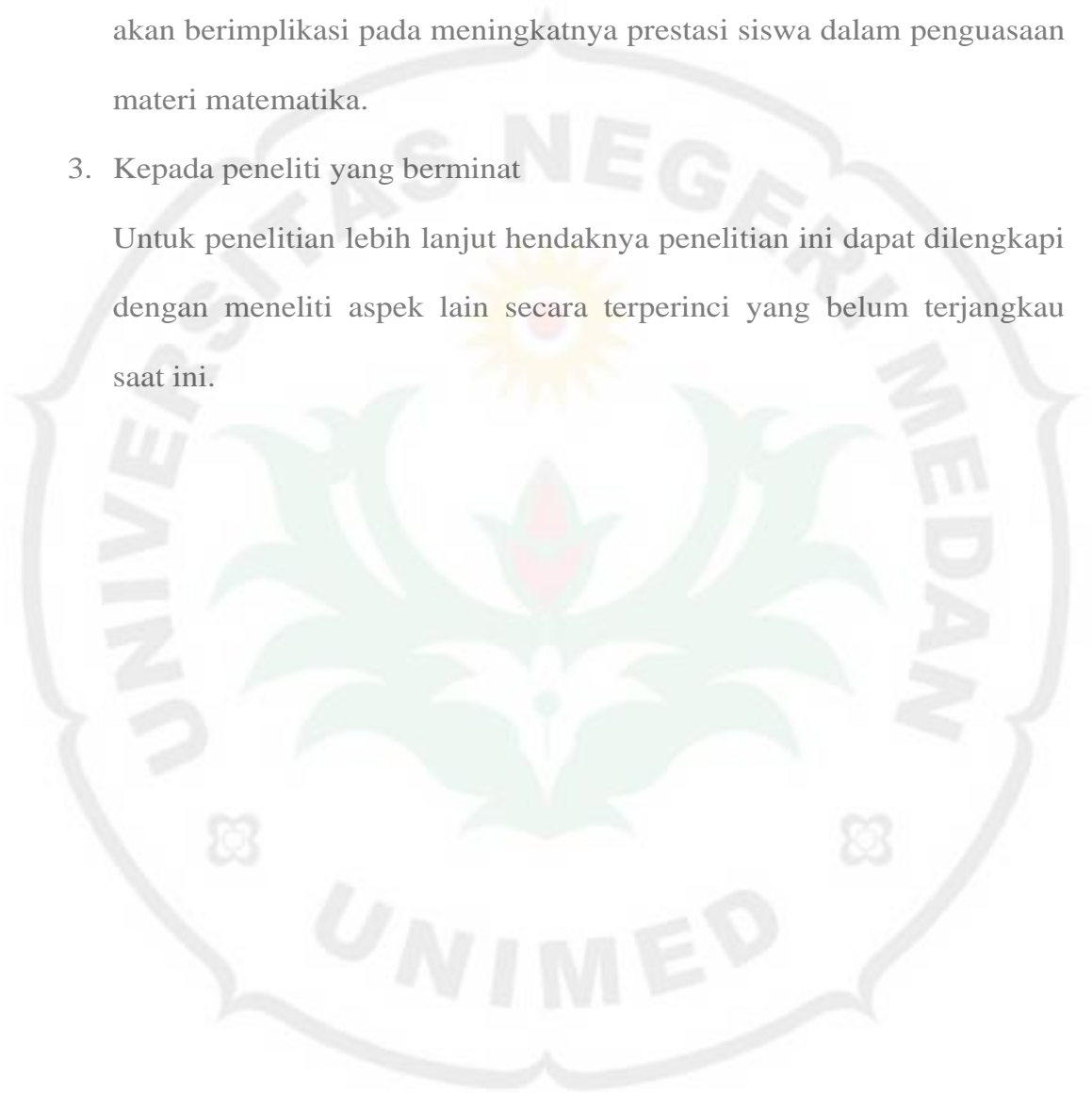
2. Kepada lembaga terkait

Pembelajaran dengan pendekatan (PMR), masih sangat asing bagi guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya meningkatkan

kemampuan penalaran matematis dan *self-efficacy* siswa yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

3. Kepada peneliti yang berminat

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY